

**“ANALISIS PERKEMBANGAN KAWASAN TERBANGUN
BAGIAN UTARA KOTA PAYAKUMBUH”**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sains



**Oleh:
ALIL MUHAKYM
1301869/2013**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

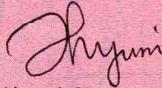
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Analisis Perkembangan Kawasan Terbangun Bagian Utara
Kota Payakumbuh
Nama : Alil Muhakym
NIM / TM : 1301869 / 2013
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 10 Februari 2018

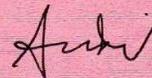
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



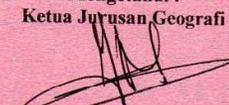
Ahyuni, ST, M.Si
NIP. 19690323 200604 2 001

Pembimbing II



Febriandei, S.Pd, M.Si
NIP. 19710222 200212 1 001

Mengetahui :
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 1986032 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, Tanggal 9 Februari 2018 Pukul 14.30 WIB sampai 15.30 WIB

**Analisis Perkembangan Kawasan Terbangun Bagian Utara Kota
Payakumbuh**

Nama : Alil Muhakym
NIM/BP : 1301869 / 2013
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 9 Februari 2018

Tim Penguji :

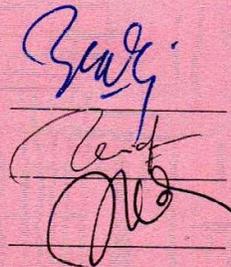
Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Drs. Helfia Edial, MT

Anggota Penguji 1 : Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si

Anggota Penguji 2 : Dr. Iswandi U, S.Pd, M.Si



Mengesahkan
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alil Muhakym
NIM / BP : 1301869 / 2013
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul: “**Analisis Perkembangan Kawasan Terbangun Bagian Utara Kota Payakumbuh**” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh :
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,

Alil Muhakym
NIM. 1301869/2013

ABSTRAK

Alil Muhakym, TM/NIM : 2013/1301869 Analisis Perkembangan Kawasan Terbangun Bagian Utara Kota Payakumbuh

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan penggunaan lahan untuk kawasan terbangun dan luas perubahan penggunaan lahan kawasan terbangun bagian utara Kota Payakumbuh pada tahun 2007 dan 2016.

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif*. Data yang digunakan adalah Citra Quickbird tahun 2007 dan tahun 2016 dengan melihat perubahan penggunaan lahan untuk kawasan terbangun bagian utara kota Payakumbuh pada tahun 2007 dan 2016 dan luas perubahan penggunaan lahan untuk kawasan terbangun bagian utara Kota Payakumbuh pada tahun 2007 dan 2016.

Hasil penelitian ini menunjukkan untuk: (1) Perubahan penggunaan lahan untuk kawasan terbangun bagian utara Kota Payakumbuh ini selalu meningkat dari tahun ke tahun yaitu terdapat kenaikan jumlah luas perubahan. Perubahan penggunaan lahan yang terjadi yaitu dari sawah, kebun rakyat dan semak belukar menjadi lahan terbangun. Sedangkan lahan sawah dan kebun campuran merupakan lahan perubahan dari kebun rakyat, dimana pada tahun 2016 lahan ini juga dijadikan sebagai lahan terbangun, (2) Perubahan luas lahan terbangun bagian utara Kota Payakumbuh selama kurun waktu 10 tahun terjadi peningkatan sebesar 266 ha dimana pada tahun 2007 yaitu sebesar 150ha meningkat menjadi 416ha pada tahun 2016. Peningkatan luas lahan terbangun bagian utara Kota Payakumbuh disebabkan karena beberapa faktor yaitu peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya penambahan pada jumlah pembangunan yang terjadi pada setiap tahunnya.

Kata Kunci : Perubahan Penggunaan Lahan, *Luas Perubahan*.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis sampaikan pada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “**Analisis Perkembangan Kawasan Terbangun Bagian Utara Kota Payakumbuh**”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini terelialisasi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih setulusnya kepada :

1. Pembimbing I Ahyuni, S.T, M.Si yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
2. Pembimbing II Febriandi, S.Pd, M.Siyang telah banyak memberikan saran dan masukan yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
3. Ahyuni, S.T, M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan arahan, masukan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si selaku Ketua Prodi Geografi yang telah memberikan arahan dan mempermudah segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Drs. Helfia Edial, MT, Dr, Yudi Antomi M.Si dan Dr. Iswandi U, S.Pd., M.Si selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan perhatian untuk menguji demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Teristimewa kedua orang tua, Ayahanda Mawarnis, dan Ibunda Mai Sri Yenti, serta Adik Dwiki Akbar dan Siti Nur Adzillah yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seangkatan Geografi NK 2013 dan rekan-rekan Geografi yang telah banyak memberikan dukungan dan kerjasamanya.
8. Riski Wahyu Ningsih yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan inspirasi dalam pembuatan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan arahan serta dorongan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis mengharapkan saran dan bantuan yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayahnya kepada kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang,31 Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan masalah	7
E. Tujuan penelitian	8
F. Manfaat penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. KajianTeori	9
1. Lahan	9
2. Lahan Permukiman	10
3. Perubahan Penggunaan Lahan	11
4. GIS untuk Perubahan Penggunaan Lahan	14
5. Klasifikasi Citra	16
6. PengindraanJauh	17
7. Interpretasi Citra	21
8. SistemInformasiGeografi.....	21
9. <i>Overlay</i>	22
B. Penelitian Yang Relevan.....	23
C. KerangkaKonseptualPenelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenispenelitian.....	26
B. AlatdanBahan.....	27
C. LokasiPenelitian.....	28
D. WaktuPenelitian.....	28
E. TeknikAnalisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	33
A. TemuanPenelitian	33
1. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	34
a. Letak dan Kondisi Geografis.....	35
b. Penduduk	36
c. Geologi.....	37
d. Jenis Tanah.....	39
e. Geomorfologi.....	41
f. Kelas Lereng	42

g. Penggunaan Lahan.....	43
h. Hidrografi	44
2. Perubahan Penggunaan Lahan Untuk Kawwasan terbangun.....	45
3.Luas Perubahan Penggunaan Lahan	53
B. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Alat dan Bahan.....	26
2. Jenis Data dan Sumber Data	29
3. Bagan Alir Perangkat Kerja	32
4. Luas Wilayah Bagian Utara Kota Payakumbuh.....	34
5. Jumlah Penduduk Bagian Utara Kota Payakumbuh	37
6. Penggunaan Lahan Bagian Utara Kota Payakumbuh	43
7. Perubahan Penggunaan Lahan	45
8. Luas Perubahan Penggunaan Lahan	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.	Sistem Penginderaan Jauh Dan Aplikasinya.....	22
2.	Kerangka Konseptual	25
3.	Peta Lokasi Penelitian	33
4.	Peta Geologi	37
5.	Peta Geomorfologi	39
6.	Peta Kelas Lereng	42
7.	Peta Penggunaan Lahan	43
8.	Peta Hidrologi	44
9.	Peta Perubahan penggunaan Lahan Tahun 2007.....	45
10.	Peta perubahan Penggunaan Lahan Tahun 2016.....	46
11.	Gambar lahan terbangun.....	47
12.	Gambar Sawah.....	48
13.	Gamabr Semak Belukar.....	49
14.	Gambar Kebun Campuran.....	50
15.	Peta Jenis Kawasan Terbangun	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan yang pesat telah menyebabkan perubahan pola penggunaan lahan, dimana ruang terbangun semakin mendominasi dan mendesak ruang-ruang alami untuk berubah fungsi. Fenomena tersebut terutama terjadi pada kawasan perkotaan, dimana perubahan penggunaan lahan berlangsung dengan sangat dinamis. Sejalan dengan perkembangan kota, maka semakin besar desakan terhadap ruang-ruang alami, termasuk ruang-ruang dengan fungsi konservasi untuk berubah fungsi. Penggunaan lahan berhubungan dengan kegiatan manusia pada sebidang lahan sedangkan penutup lahan adalah perwujudan fisik obyek - obyek yang menutupi lahan tanpa mempersoalkan kegiatan manusia terhadap obyek-obyek tersebut. Satuan-satuan tutupan lahan kadang-kadang juga memiliki sifat tutupan lahan alami (Lillesand/Kiefer, 1994).

Penggunaan lahan merupakan istilah yang digunakan untuk menyebutkan suatu kenampakan lahan secara fisik, baik kenampakan alami maupun kenampakan buatan manusia, misalnya persawahan. Tutupan lahan yang menampakkan persawahan disebut tutupan vegetasi padi. Istilah lain dalam penutup lahan ada berbagai macam, yaitu tutupan vegetasi jarang, tutupa vegetasi rapat, tanah kosong, tubuh air, dan tutupan bangunan.

Beberapa hal yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan diantaranya penambahan jumlah penduduk yang menyebabkan kebutuhan lahan untuk tempat bermukim dan untuk keperluan aktivitas misalnya kawasan perdagangan dan perindustrian. Di sisi lain perubahan penggunaan lahan dapat juga dipengaruhi adanya kemajuan teknologi misalnya dari segi penggarapan lahan yang sebelumnya memakan waktu yang lama dibanding dengan saat sekarang yang penggarapannya lebih singkat.

Data perubahan penggunaan lahan suatu wilayah umumnya bervariasi dan jumlahnya cukup banyak. Variasi ini ditunjukkan dengan adanya perubahan penggunaan lahan dari jenis satu ke jenis lainnya. Contoh variasi perubahan penggunaan lahan antara lain semak menjadi sawah. Sawah menjadi permukiman, sawah menjadi perdagangan dan perubahan penggunaan lahan lainnya. Data perubahan penggunaan lahan yang cukup banyak ditunjukkan oleh adanya penyebaran suatu perubahan penggunaan lahan di beberapa lokasi. Kedua hal tersebut menyebabkan data perubahan penggunaan lahan tidak langsung dapat digunakan kegiatan perencanaan karena data tersebut sukar dimengerti. Suatu perencanaan akan lebih terarah jika mengetahui dominasi dari karakteristik suatu wilayah sehingga tidak semua perubahan penggunaan lahan perlu disajikan, untuk mengatasi masalah tersebut maka data perubahan penggunaan lahan perlu disusun sedemikian rupa agar mudah dibaca, mudah dilihat keterkaitan satu dengan yang lain dan informatif. Dalam hal ini peran Penginderaan Jauh (PJ) dan Sistem Informasi Geografi (SIG)

sangat membantu dalam perolehan data tutupan lahan ataupun penggunaan lahan.

Kota dari waktu ke waktu akan semakin berubah, seiring berjalannya perkembangan zaman yang terjadi. Suatu perkembangan itu tidak dapat terlepas dari pengaruh kota-kota besar lain yang lebih maju dan berkembang sebelumnya. Artinya bahwa kota yang telah berkembang dan maju akan secara terus menerus melakukan perkembangan atau pemekaran kota. Kota merupakan suatu jaringan kehidupan yang ditandai dengan adanya kepadatan penduduk yang tinggi dan diwarnai oleh aktivitas ekonomi.

Fungsi kota sebagai pusat pemerintahan, perekonomian, pendidikan, hiburan dan sejenisnya yang dianggap oleh penduduk akan memberikan peluang yang lebih besar bagi kehidupan mereka. Pertumbuhan penduduk perkotaan dipengaruhi oleh migrasi dan angka kelahiran. Perkembangan penduduk dengan segala aktivitas mereka menuntut akan kebutuhan permukiman sarana dan prasarana usaha atau perekonomian, transportasi, telekomunikasi, utilitas kota, dan prasarana lainnya yang dapat mendukung kehidupan mereka. Berbagai kebutuhan tersebut akan berujung kepada perkembangan wilayah perkotaan.

Kepadatan jumlah penduduk yang tinggi di wilayah perkotaan membuat penambahan lokasi permukiman menjadi tidak terkendali dan tidak tertata dengan baik. Adanya tindakan demikian menyebabkan pengaruh pada kualitas hidup warga kota. Selain kepadatan penduduk dampak perubahan penggunaan lahan juga disebabkan oleh adanya suatu lapangan pekerjaan pada

perkotaan yang memerlukan sumber daya manusia yang cukup banyak, dengan bertambahnya kebutuhan tersebut maka dibutuhkan ruang yang cukup pula untuk bermukim di daerah tersebut. (*Blunden, 1977 dalam Wahyu Susanto, 1999 dalam Muhammad Arif, 2013*)

pemetaan perubahan penggunaan lahan pada suatu daerah sangat penting dilakukan agar dapat mencegah adanya masalah ruang untuk hidup yang timbul karena masyarakat salah memanfaatkan lahan. Untuk mengetahui dan memantau suatu daerah yang kita tidak kenal, maka saat ini perkembangan teknologi penginderaan jauh dengan berbagai kelebihan yang dimilikinya mendorong orang menggunakan teknik ini untuk berbagai studi termasuk diantaranya untuk mendeteksi atau memantau perubahan penggunaan lahan.

kemajuan teknologi yang menyediakan data penginderaan jauh pun semakin banyak dan pesat, salah satunya software google earth, software ini dapat diakses secara gratis dan mempunyai foto-foto mengenai permukaan bumi dan informasi geografis. Sumber foto kenampakan permukaan bumi tersebut didapatkan dari citra satelit dan atau foto dari pesawat udara yang sudah memiliki koordinat masing-masing pada suatu daerah. Citra Quickbird itu dapat diinterpretasi semua penggunaan lahannya pada tahun 2007 dan 2016. Namun, untuk mengolah data primer yang berupa foto dari satelit tersebut perlu dilakukan analisis dengan bantuan sistem informasi geografis (SIG) untuk dilakukan koreksi geometrik, karena citra dari google earth belum terkoreksi. Setelah data terkoreksi maka akan dapat menghemat biaya dan waktu penelitian, dapat pula mengetahui di daerah mana yang memiliki

tingkat tingkat perubahan penggunaan lahan yang tinggi dan pesat serta akan dapat mencegah terjadinya pembangunan peralihan lahan yang pesat agar tidak terjadi alih fungsi lahan yang kurang tepat.

Berbagai bentuk pembangunan yang telah dilaksanakan dan sedang dilaksanakan pada saat ini terutama pembangunan yang bersifat fisik sangat membutuhkan akan ketersediaan lahan. Pemenuhan kebutuhan akan lahan bagi suatu pembangunan merupakan salah satu sebab terjadinya dinamika perubahan penggunaan lahan pada suatu wilayah. Perubahan penggunaan lahan lebih banyak disebabkan oleh faktor-faktor yang saling berpengaruh antara lain pertumbuhan penduduk, pemekaran atau perkembangan suatu daerah pedesaan ke perkotaan

Perubahan penggunaan lahan yang terjadi umumnya disebabkan karena adanya peningkatan jumlah penduduk di sebuah wilayah. Hal ini sesuai dengan pendapat Sujorto (1976) yang menyatakan bahwa setiap tahun tanpa disadari laju pertumbuhan penduduk tidak pernah berhenti dan senantiasa menunjukkan peningkatan diikuti oleh adanya penambahan lahan pemukiman. Sebagai contoh kasus dapat dilihat pada wilayah Sumatera Barat yang mengalami peningkatan jumlah penduduk diikuti dengan perubahan penggunaan lahan yang cukup pesat.

Peningkatan jumlah penduduk ini juga diiringi dengan jumlah kebutuhan akan lahan. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa kegiatan pembangunan setiap tahunnya selalu meningkat yang menyebabkan

berubahnya penggunaan lahan dari satu penggunaan lahan ke bentuk penggunaan lahan lainnya. Kota Payakumbuh merupakan salah satu kota yang terletak di Provinsi Sumatera Barat yang berstatus sebagai kota administratif dan menjadi bagian dari Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 1970. Namun, Kota administratif ini terpisah dari Kabupaten Lima Puluh Kota pada tanggal 19 Maret 1956 berdasarkan UU No 8 tahun 1956. Kemudian ditindaklanjuti oleh Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 tahun 1970 tanggal 17 Desember 1970 menetapkan kota ini menjadi daerah otonom pemerintah daerah tingkat II Kotamadya Payakumbuh.

Kawasan bagian utara Kota Payakumbuh terjadinya peningkatan pembangunan yang cukup pesat seperti pembangunan, pemukiman, sarana dan prasarana, pertanian, industri dan jasa. Namun, kegiatan pembangunan ini mendesak areal pertanian yang ada di wilayah ini.

Pengurangan areal pertanian ini tidak hanya disebabkan oleh kebutuhan dan tuntutan wilayah untuk membangun wilayahnya tetapi juga disebabkan karena terjadinya peningkatan jumlah penduduk di bagian utara Kota Payakumbuh. Adapun jumlah penduduk bagian utara Kota Payakumbuh pada tahun 2006 adalah 27.311 jiwa. Sedangkan pada tahun 2016 jumlah penduduk bagian utara Kota Payakumbuh adalah sebanyak 30.679 jiwa.

Peningkatan jumlah penduduk ini seiring dengan peningkatan kebutuhan akan lahan untuk tempat tinggal. Setiap tahunnya terjadi

pengurangan luas lahan pertanian di Kota Payakumbuh bagian utara akibat pembangunan permukiman.

Permasalahan dalam penggunaan lahan sifatnya umum di seluruh dunia, baik di negara maju maupun negara berkembang, terutama akan menjadi menonjol bersamaan dengan terjadinya peningkatan jumlah penduduk. Sehingga dengan adanya peningkatan kebutuhan akan lahan mengakibatkan perubahan penggunaan lahan pada kawasan bagian utara Kota Payakumbuh. Berdasarkan alasan-alasan yang telah diuraikan tadi, peneliti ini menitikberatkan pada masalah perubahan penggunaan lahan untuk kawasan pemukiman bagian utara Kota Payakumbuh. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa dengan meningkatnya jumlah penduduk maka kebutuhan akan lahan permukiman juga semakin meningkat. Dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti merasa penting untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Analisis Perkembangan Kawasan Terbangun Bagian Utara Kota Payakumbuh** “

B. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana perubahan penggunaan lahan untuk kawasan terbangun bagian utara Kota Payakumbuh tahun 2007 dan 2016 ?
2. Bagaimana luas perubahan penggunaan lahan untuk kawasan terbangun bagian utara Kota Payakumbuh tahun 2007 dan 2016 ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih fokusnya penulis dalam meneliti, maka penulis membatasi penelitian tentang perubahan penggunaan lahan yang terjadi di kawasan bagian utara Kota Payakumbuh pada tahun 2007 - 2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perubahan penggunaan lahan untuk kawasan terbangun bagian utara Kota Payakumbuh pada tahun 2007 dan 2016 ?
2. Bagaimana luas perubahan penggunaan lahan untuk kawasan terbangun bagian utara Kota Payakumbuh pada tahun 2007 dan 2016 ?

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan judul dan masalah penelitian yang telah dirumuskan maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui perubahan penggunaan lahan untuk kawasan terbangun bagian utara Kota Payakumbuh pada tahun 2007 dan 2016.

2. Mengetahui luas perubahan penggunaan lahan untuk kawasan terbangun bagian utara Kota Payakumbuh pada tahun 2007 dan 2016.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Peneliti, untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi strata satu (S1) di Jurusan Geografi FIS UNP
2. Masyarakat, sebagai bahan informasi dalam melaksanakan kegiatan pembangunan permukiman yang sesuai dengan karakteristik wilayah yang bersangkutan.
3. Pemerintah, sebagai referensi agar membuat rencana tata ruang wilayah yang sesuai dengan kondisi wilayah dan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembangunan daerah yang tepat.